

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KUALITAS  
HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK  
YANG MENJALANI HEMODIALISA  
DI RSU PKU MUHAMMADIYAH  
BANTUL**

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun Oleh :

**LUTHFIANA NUR AZIZAH AFIFAH  
1910201118**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2023**

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KUALITAS  
HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK  
YANG MENJALANI HEMODIALISA  
DI RSU PKU MUHAMMADIYAH  
BANTUL**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
pada Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



Disusun Oleh :

**LUTHFIANA NUR AZIZAH AFIFAH**  
**1910201118**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2023**

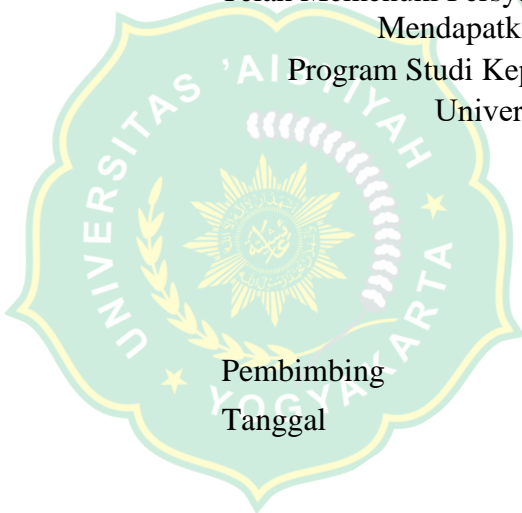
## HALAMAN PERSETUJUAN

### HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

#### NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:  
**LUTHFIANA NUR AZIZAH AFIFAH**  
**1910201118**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Sebagai Syarat untuk  
Mendapatkan Gelar Sarjana Keperawatan  
Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan di  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Pembimbing  
Tanggal

Oleh:

: Lutfi Nurdian Asnindari, S.Kep., Ns., M.Sc.


: 21 Juli 2023

Tanda Tangan

:

## Original Research Paper

## HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

Luthfiana Nur Azizah Afifah<sup>1</sup>, Lutfi Nurdian Asnindari<sup>2</sup>, Widiastuti<sup>3</sup><sup>1,2,3</sup> Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia. [luthfianaa@gmail.com](mailto:luthfianaa@gmail.com)

Submitted: xxx\_xxx

Revised: xxx\_xxx

Accepted: xxx\_xxx

### Abstrak

**Latar Belakang:** Pasien yang menjalani hemodialisa secara rutin berisiko mengalami penurunan status gizi dikarenakan prosedur dialisis yang mengakibatkan hilangnya nutrisi ke dalam dialisat dan meningkatkan proses katabolisme, sehingga dapat menyebabkan malnutrisi. Status gizi akan berpengaruh pada kondisi malnutrisi dan akan berdampak pada kualitas hidup penderitanya. **Tujuan :** Mengetahui hubungan status gizi dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSU PKU Muhammadiyah Bantul. **Metode:** Penelitian ini merupakan non eksperimen menggunakan metode korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Sampel pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa berjumlah 64 responden. Pengukuran menggunakan *Indeks Massa Tubuh* dan kuesioner KDQOL-SF. Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji Spermans Rho. **Hasil:** Hasil penelitian terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSU PKU Muhammadiyah Bantul dengan nilai  $p\text{-value} = 0,011$  ( $p < 0,05$ ) dan memiliki keeratan hubungan dengan nilai  $r = 0,318$  artinya kekuatan korelasi sedang dan arah korelasi positif. **Simpulan dan Saran:** Ada hubungan antara status gizi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSU PKU Muhammadiyah Bantul. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik dengan mengendalikan faktor pengganggu.

**Kata Kunci :** Status Gizi, Kualitas Hidup, Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisa

## THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND QUALITY OF LIFE OF CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS AT RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

### Abstract

**Background:** Patients who undergo hemodialysis routinely are at risk of decreased nutritional status due to dialysis procedures that result in loss of nutrients into the dialysate and increase the catabolism process, which can lead to malnutrition. Nutritional status will affect the condition of malnutrition and will have an impact on the quality of life of the sufferer. **Objectiv:** Determine the relationship between nutritional status and quality of life in chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis at RSU PKU Muhammadiyah Bantul. **Research Method:** This study is a non-experimental using correlation method with *cross sectional* approach. The sampling technique uses Simple Random Sampling. The sample of chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis consisted of 64 respondents. Measurement using Body Mass Index and KDQOL-SF questionnaire. The results of the study were analyzed using the Rho Spermans test. **Results:** The results of the study showed a significant relationship between nutritional status and quality of life of chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis at RSU PKU Muhammadiyah Bantul with a value of  $p\text{-value} = 0.011$  ( $p < 0.05$ ) and had a close relationship with a value of  $r = 0.318$  meaning the strength of the correlation was moderate and the direction of the correlation was positive. **Conclusions and Suggestions:** There is a relationship between nutritional status and quality of life of chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis at RSU PKU Muhammadiyah Bantul. It is hoped that future researchers can examine other factors that affect the quality of life of chronic kidney failure patients by controlling confounding factors.

**Keywords:** Nutritional Status, Quality of Life, Chronic Kidney Disease, Hemodialysis

## 1. Pendahuluan

Data epidemiologi menyebutkan bahwa, penyakit gagal ginjal kronis (GGK) mempengaruhi rata-rata 10% populasi di seluruh dunia. Hal ini terjadi karena peningkatan populasi dan peningkatan penyakit seperti diabetes mellitus, hipertensi dan obesitas (Dąbrowska-Bender, 2018). *World Health Organization* (WHO) memperkirakan pada tahun 2015 sebanyak 155 juta penduduk dunia mengidap penyakit ginjal kronik. Jumlah ini diyakini akan meningkat hingga melebihi 200 juta jiwa pada tahun 2025 (Sagita dkk., 2017). Berdasarkan diagnosis dokter prevalensi penyakit ginjal kronik di Indonesia naik dari 2% pada tahun 2013 menjadi 3,8% pada tahun 2018 dengan prevalensi tertinggi di provinsi Kalimantan Utara dan DIY menempati urutan ke 12 (Riskesdas, 2018). Berdasarkan data tahunan menurut Indonesian Renal Registry (IRR), tahun 2018 sebanyak 98% penderita gagal ginjal yang menjalani terapi hemodialisis terus meningkat. Di Yogyakarta, pasien GGK baru yang menjalani hemodialisa tahun 2018 mencapai 2.730 pasien (IRR, 2018).

Kehidupan pasien gagal ginjal kronik diatur dan disesuaikan oleh sifat penyakit dan metode pengobatannya. Terlebih lagi, pasien bergantung pada alat dialisis dan tenaga medis. Gejala mental dan fisik serta dampak negative terapi hemodialisa seperti nyeri, gangguan tidur, depresi, melemahnya fluktuasi tekanan darah, dan nyeri perut semua kondisi tersebut dapat menurunkan kualitas hidup penderitanya (Dąbrowska- Bender, 2018).

Kualitas hidup pada pasien hemodialisa cenderung buruk. Hal ini selaras dengan penelitian (Rosyidi 2017; Taufik, 2018) yang mendapatkan bahwa mayoritas lebih dari 50% dari pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisis memiliki kualitas hidup yang buruk. Dikutip dari penelitian Irene (2022) menunjukkan bahwa kualitas hidup yang buruk pada pasien ginjal kronik terjadi pada domain fisik dimana pasien merasa kelelahan, kesakitan dan sering gelisah. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup antara lain usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status gizi, faktor dukungan keluarga, adekuasi hemodialisis dan lama menjalani hemodialisa (Ullu *et al.*, 2018).

Pasien yang menjalani hemodialisa secara rutin berisiko mengalami penurunan status gizi dikarenakan prosedur dialisis yang mengakibatkan hilangnya nutrisi ke dalam dialisat dan meningkatkan proses katabolisme, sehingga dapat menyebabkan malnutrisi (Satti *et al.*, 2021). Bila status gizi pada pasien gagal ginjal semakin buruk maka kualitas hidupnya semakin buruk (Putu *et al.*, 2018).

Prevalensi malnutrisi pada pasien hemodialisa sebesar 16-54%, sebanyak 30% pasien mengalami malnutrisi ringan sampai sedang dan 6-8% pasien mengalami malnutrisi berat (Hayati *et al.*, 2021). Berdasarkan hasil penelitian pasien PGK yang menjalani hemodialisa 85% memiliki masalah malnutrisi (Sembiring & Hanifah, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 14 Januari 2023 pasien yang menjalani hemodialisa pada bulan Januari 2023 di RSUD Muhammadiyah Bantul berjumlah 176 orang yang terdiri dari 104 pasien laki-laki dan 72 pasien perempuan. Sebagian besar pasien GGK yang menjalani hemodialisa mengalami pusing, lemas, dan kram di kaki selama menjalani hemodialisa. Selain itu, 2 dari 5 pasien tersebut mengalami status gizi kurang dibuktikan dengan kategori imt kurus dan 3 dari 5 pasien menunjukkan status gizi baik dengan kategori imt normal. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa terdapat pasien yang memiliki kualitas hidup baik namun dengan status gizi kurang. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian 'Hubungan status gizi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD Muhammadiyah Bantul'.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah non eksperimen menggunakan metode deskriptif. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu 64 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur status gizi dengan pengukuran antropometri menggunakan rumus Indeks Massa Tubuh (IMT). Alat ukur yang digunakan adalah

dengan timbangan berat badan dan tinggi badan bermerek SMIC ZT-120. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa adalah Kidney Disease Quality of Life Short Form (KDQOL-SF) yang terdiri dari 24 item pertanyaan. Penelitian ini memiliki skala data ordinal dan ordinal sehingga peneliti menggunakan uji korelasi *Spearman Rho* yaitu mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel.

### 3. Hasil dan Pembahasan

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi(f)	Persentase (%)
1	<b>Umur</b>		
	17-25 tahun (Remaja Akhir)	1	1,6
	26-35 tahun (Dewasa Awal)	2	3,1
	36-45 tahun (Dewasa Akhir)	10	15,6
	46-55 tahun (Lansia Awal)	25	39,1
	56-65 tahun (Lansia Akhir)	20	31,3
	> 60 tahun (Manula)	6	9,4
2	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-laki	29	45,3
	Perempuan	35	54,7
3	<b>Tingkat Pendidikan</b>		
	Tidak Sekolah	1	1,6
	SD	11	17,2
	SMP	14	21,9
	SMA	28	43,8
	D3/S1	10	15,6
4	<b>Penyebab Penyakit Ginjal</b>		
	Tidak tahu	29	45,3
	Hipertensi	26	40,6
	DM	9	14,1
5	<b>Pekerjaan</b>		
	Tidak bekerja	43	67,2
	Karyawan	11	17,2
	Wiraswasta	4	6,3
	PNS	6	9,4
6	<b>Lama HD</b>		
	< 12 bulan	29	45,3
	> 12 bulan	35	54,7

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berdasarkan usia berumur 46-55 tahun sebanyak 25 orang (39,1%) dan paling sedikit usia 17-25 tahun hanya 1 orang (1,6%). Responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 35 orang (54,7%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 29 orang (45,3%). Berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas ada pada pendidikan SMA sebanyak 28 orang (43,8%) dan paling sedikit responden tidak sekolah hanya 1 orang (1,6%). Karakteristik responden berdasarkan penyebab penyakit ginjal mayoritas tidak tahu sebanyak 29 orang (45,3%) dan paling sedikit karena DM sebanyak 9 orang (14,1%). Karakteristik pekerjaan responden mayoritas tidak bekerja sebanyak 43 orang (67,2%) dan paling sedikit wiraswasta yaitu 4 orang (6,3%). Berdasarkan lama hemodialisa mayoritas > 12 bulan sebanyak 35 orang (54,7%) dan sisanya < 12 bulan sebanyak 29 orang (45,3%).

**Tabel 4.5**  
**Hubungan Status Gizi dengan Kualitas Hidup Responden di RSUD Muhammadiyah Bantul**

No	Status Gizi	Kualitas Hidup										<i>p value</i>	r hitung
		Buruk		Sedang		Baik		Sangat Baik		Total			
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
1	Normal	0	0,0	31	48,4	4	6,3	0	0,0	35	54,7	0,011	0,318
2	Tidak Normal	1	1,6	16	25,0	8	12,5	4	6,3	29	45,3		
Total		1	1,6	47	73,4	12	18,8	4	6,3	64	100,0		

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui hasil uji statistik menggunakan *Spearman Rho* didapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,011$  ( $p < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang dapat disimpulkan secara statistik bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Muhammadiyah Bantul. Nilai korelasi *Spearman Rho* sebesar 0,318 artinya tingkat kekuatan korelasi cukup dan arah korelasi positif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sembiring & Hanifah, 2020), yang menyatakan terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi terhadap kualitas hidup pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dengan nilai  $p = 0,003$ . Penelitian saat ini juga sejalan dengan penelitian Hayati (2021), yang menyatakan terdapat adanya hubungan antara status gizi berdasarkan *Dialysis Malnutrition Score* (DMS) dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan nilai  $p = 0,009$ .

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Muhammadiyah Bantul. dengan nilai  $p\text{-value} = 0,011$ . Keeratan hubungan sebesar 0,318 artinya tingkat kekuatan korelasi cukup dan arah korelasi positif.

## Rujukan

- Aguiar, R., Pei, M., Qureshi, A. R., & Lindholm, B. (2019). Health-related quality of life in peritoneal dialysis patients: A narrative review. In *Seminars in Dialysis* (Vol. 32, Issue 5, pp. 452–462). Blackwell Publishing Inc. <https://doi.org/10.1111/sdi.12770>
- Anggraini, Y. D. (2016). Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD Blambangan Banyuwangi. In *Digital Repository Universitas Jember*. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/76659>
- Ardiyani, N., Sari Purbaningsih, E., Nurfajriani, I., Studi Ilmu Keperawatan, P., & Mahardika Cirebon, Stik. (2019). Hubungan Lamanya Terapi Hemodialisa Dengan Perubahan Menstruasi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rsd Waled Kabupaten Cirebon (The Relationship Of Long Time Hemodialysis Therapy With Mentrual Change Among Chronic Kidney Failed Patient Who Have Hemodialysis In Waled General Hospital Cirebon District). 6. [www.jurnal.stikesmahardika.ac.id](http://www.jurnal.stikesmahardika.ac.id)
- Ashyddqi, m. f. (2022). Pengaruh Mendengarkan Tilawatil Qur'an Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di RSU PKU Muhammadiyah Bantul.
- Bellasari Dwi. (2020). Hubungan Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Rsd Kota Madiun.
- Cahyaningsih, N.D., 2018. Hemodialisa (Cuci Darah) Panduan Praktis Perawatan Gagal Ginjal. Jakarta : Mitra Medika
- Dąbrowska-Bender, M., Dykowska, G., Żuk, W., Milewska, M., & Staniszevska, A. (2018). The impact on quality of life of dialysis patients with renal insufficiency. *Patient Preference and Adherence*, 12, 577–583. <https://doi.org/10.2147/PPA.S156356>
- Dewi, R. T. K., Putranto, W., Susanto, A., Suseno, A., Purwanto, B., Mangesti, R. D., Giani, M. T., & Septian, M. R. (2020). Hubungan Kualitas Hidup dan Status Nutrisi pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik dengan Tipe Dialisis. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1). <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.381>
- Dwi Anita Sari, F. I. H. S. A. L. (2022). Hubungan Status Nutrisi Dengan Kualitas Hidup Pasien GGK Dengan Terapi Peritoneal Dialisis
- Fitriana, L., Asnawi, E., Triana, Y., Lancang, U., & Riau, K. P. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Penyelenggara Pelayanan Kesehatan Hemodialisa Di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah "Advokasi"*, 10(01).
- Hayati, D. M., Widiyanti, F. L., & Nofiantika, F. (2021). Status gizi berdasarkan dialysis malnutrition score (DMS) dengan kualitas hidup pasien hemodialisis. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 18(1), 28. <https://doi.org/10.22146/ijcn.60778>
- Hays, R., Kallich, J., Mapes, D., Coons, S., Amin, N dan Carter, W. 1997. *Kidney Disease Quality of Life Short Form (KDQOL-SFTM)*  
<https://www.google.com/search?q=rsu+pku+muh+muhammadiyah+bantul&oq=rsu+pku+muh+ba&aqs=chrome..69i57j0i22i30i9.15680j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Hutagaol, E. V. (2017). Peningkatan Kualitas Hidup Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Melalui Psychological Intervention Di Unit Hemodialisa Rs Royal Prima Medan Tahun 2016 (Vol. 2, Issue 1).
- Imron Rosyidi, M., & Wakhid, A. (2017a). Gambaran Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Terapi Hemodialisa. In *Jurnal Keperawatan Jiwa* (Vol. 5, Issue 2).
- Insani, A. A., Ristyning Ayu, P., & Anggraini, D. I. (2019). Hubungan Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Status Nutrisi Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik (PGK) Di Instalasi Hemodialisa RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- IRR. (Indonesian renal registry). (2018) (<https://www.indonesianrenalregistry.org/data/IRR%202017%20.pdf>)



- Irwan. 2016. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kemendes. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018
- Mardalena, Ida. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan Konsep dan Penerapan Pada Asuhan Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nuari, N & Widayati, D. 2017. *Gangguan Pada Sistem Perkemihan dan Penatalaksanaan Keperawatan*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika
- Omari, A. M., Omari, L. S., Dagash, H. H., Sweileh, W. M., Natour, N., & Zyoud, S. H. (2019). Assessment of nutritional status in the maintenance of haemodialysis patients: A cross-sectional study from Palestine. *BMC Nephrology*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12882-019-1288-z>
- Padila, 2019. *Buku Ajar: Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 3. Yogyakarta: Nuha Medika
- Par'i, M. Kholil, S. Wiyono., Harjatmo, TP. 2017. *Penilaian Status Gizi*. Pusat Pendidikan Sumberdaya Manusia Kesehatan. Kemenkes RI.
- Prabhaswari, L., Sadu, I. G., Werdi, P., & Sunaka, I. W. (2020). Hubungan Antara Status Nutrisi Dan Kualitas Hidup Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD). 11(3), 1451–1455. <https://doi.org/10.15562/ism.v11i3.828>
- Pradipta PN. (2018). ARTIKEL ASLI CrossMark. *MEDICINA*, 49, 206–211. <https://doi.org/10.15562/medi.v49i2.228>
- Putu, N., Mahayundhari, E., Komang Wiardani, N., Cintari, L., Gizi, A. J., Denpasar, P., & Gizi, D. J. (2018). Hubungan Adekuasi Hemodialisis Dan Status Gizi Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rsup Sanglah Denpasar.
- Putri Insyirah Siregar. (2016). *Kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di RSUP haji adam malik medan*. 7–37.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*. [https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018\\_1274.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf)
- Sagita, C., Rizky, W., & Listiyanawati, M. D. (n.d.). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Melakukan Cuci Darah Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Unit Hemodialisa Rsd Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.
- Satti, Y. C., Mistika, S. R., & Imelda, L. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Pasien Hemodialisa Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v4i1.54>
- Sembiring, L. P., & Hanifah, Z. N. (2020). Hubungan Status Gizi terhadap Kualitas Hidup pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.
- Siagian, Y. (2018). Status Nutrisi Pasien Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(1), 300–314. <https://doi.org/10.31539/jks.v2i1.320>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyanto, T & Madjid, A. (2013). *Asuhan Keperawatan pada klien dengan Gangguan Sistem Perkemihan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Suwanti, Wakhid, A., & Rahman, T. (2019). Gambaran Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Terapi Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*.
- Taufiikurrahman, & Hemodialisa, T. (2018). Gambaran Kualitas Hidup Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis.
- Tessa C.M. (2019). *Kualitas Hidup Pasien Hemodialisis Di Unit Hemodialisis Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R.D. Kandou Manado*. 26562-54407-1-SM. *Jurnal Kesmas*, 8.

(Luthfiana dkk)

- Tri Kusuma Dewi, R., Putranto, W., Susanto, A., Suseno, A., Purwanto, B., Dwi Mangesti, R., Thalia Giani, M., Raditia Septian, M., Gawat Darurat, I., Karanganyar, R., Tengah, J., & Batang, R. (2020). Hubungan Kualitas Hidup dan Status Nutrisi pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik dengan Tipe Dialisis Relationship between Quality of Life and Nutritional Status on Chronic Kidney Disease Patients with Dialysis Type (Vol. 7, Issue 1).
- Ullu, A. M. A., ListyawatiNurina, Rr., & Wahyuningrum, S. A. (2018). Hubungan Status Nutrisi Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes. Cendana Medikal Journal, 15(3), 425–437. <https://core.ac.uk/download/pdf/228880528.pdf>
- Visiedo, L., Rey, L., Rivas, F., López, F., Tortajada, B., Giménez, R., & Abilés, J. (2022). The impact of nutritional status on health-related quality of life in hemodialysis patients. Scientific Reports, 12(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-022-07055-0>



wnisa  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta